Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Minta Peternak Tak Tolak Vaksinasi Untuk Sapinya

Kamis, 22 Februari 2024

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan mendesak para peternak untuk tidak menolak vaksinasi pada sapi mereka. Vaksinasi sangat penting untuk meningkatkan kekebalan sapi dan mengurangi risiko penularan PMK. Meskipun banyak peternak yang menolak vaksinasi karena sapi mereka dalam keadaan sehat, Kepala Dinas menegaskan bahwa vaksinasi sangat penting untuk kesehatan dan keselamatan ternak.

Hingga saat ini, sebanyak 220.173 ekor sapi di Kabupaten Pasuruan telah divaksin. Vaksinasi tahap pertama telah diberikan kepada 106.996 ekor sapi, tahap kedua kepada 51.886 ekor, tahap ketiga (booster pertama) kepada 49.869 ekor, dan tahap keempat (booster kedua) kepada 11.442 ekor. Panti menekankan bahwa vaksinasi tidak boleh ditunda karena dapat memperburuk keadaan jika sapi terjangkit PMK.

Dinas Peternakan mengerti kekhawatiran para peternak tentang dampak negatif PMK terhadap nilai jual ternak. Namun, Panti menghimbau peternak untuk segera melaporkan gejala PMK kepada paramedis hewan terdekat jika terjadi. Kecepatan penanganan sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit.

Dalam seminggu terakhir, kasus PMK kembali merebak di Kabupaten Pasuruan. Tercatat 157 kasus, dengan 31 sapi mati, 98 sakit, 5 dipotong paksa, dan 23 dijual. Peningkatan kasus ini menunjukkan pentingnya vaksinasi dan pelaporan dini untuk menekan penyebaran PMK. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk membantu peternak dalam menangani PMK dan meningkatkan kesehatan ternak di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.